

Bab 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan rotasi audit sukarela. Variabel yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan rotasi audit sukarela hanya pergantian manajemen dan ukuran KAP. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengganti manajemen (CEO)-nya akan membuat keputusan untuk melakukan rotasi audit sukarela. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP kecil (*Non Big 4*) akan melakukan rotasi audit sukarela.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu:

1. Dampak dari peraturan pemerintah tentang “Jasa Akuntan Publik” tidak diperhatikan dalam penelitian ini.
2. Data yang digunakan kurang *up to date*.
3. Kurangnya pembahasan mengenai hubungan antara pergantian manajemen dan ukuran KAP yang menyebabkan terjadinya rotasi audit sukarela.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti selanjutnya yang akan membahas penelitian dengan topik serupa sebaiknya:

1. Menambahkan variabel independen yang lain seperti kualitas audit, pergantian auditor independen, dan pergantian dewan komisaris.
2. Memasukkan dampak dari peraturan pemerintah tentang “Jasa Akuntan Publik”.
3. Menggunakan data yang tahun terakhirnya minimal satu tahun sebelum penelitian dilakukan.
4. Membahas mengenai hubungan antara pergantian manajemen dan ukuran KAP yang dapat menyebabkan terjadinya rotasi audit sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I., 1968, Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy, *The Journal of Finance*, Vol. XXIII, No. 4, pp. 589-609.
- Arens, A. A., Randal J. E., dan Mark S. B., 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*, Jilid Satu, Edisi Keduabelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Barton, J., 2005, Who Cares about Auditor Reputation?, *Contemporary Accounting Research*, Vol. 22, Issue 3.
- Brigham, E. F., dan Michael C. E., 2005, *Financial Management: Theory and Practice*, 11th ed., South-Westren: Thompson.
- Carcello, J. V., dan Terry L. N., 2003, Audit Committee Characteristics and Auditor Dismissals Following “New” Going-Concern Reports, *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 1, pp. 95-117.
- Damayanti, S., dan Made S., 2008, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, hal. 1-13.
- Efferin, S., Darmadji S., dan Tan Y., 2008, *Metode Penelitian Akuntansi (Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, E. F., 2010, Pengaruh Tenur Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, hal. 1-26.

- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP), 2001, Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., dan William H. M., 1976, Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kawijaya, N., dan Juniarti, 2002, Faktor-faktor yang Mendorong Perpindahan Auditor (*Auditor Switch*) pada Perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2, November 2002:93-105.
- Mardiyah, A.A., 2002, Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontinjensi RPA (Recursive Model Algorithm), *Simposium Nasional Akuntansi V*, Semarang, hal. 425-445.
- Menteri Keuangan, 2003, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tentang “Jasa Akuntan Publik”, Jakarta.
- Menteri Keuangan, 2008, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”, Jakarta.
- Nasser, A. T. A., Emelin A. W., Sharifah N. F. S. M. N., dan Mohammad H., 2006, Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21, No. 7, pp. 724-737.
- Sinarwati, N. K., 2010, Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, hal. 1-20.

- Sinason, D. H., Jefferson P. J., dan Sandra W. S., 2001, An Investigation of Auditor and Client Tenure, *Mid-American Journal of Business*, Vol. 16, No. 2, pp. 31-40.
- Singgih, E. M., dan Icuk R. B., 2010, Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia), *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, hal. 1-24.
- Sudarmadji, A. M., dan Lana S., 2007, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, *Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek, dan Sipil)*, Cibinong, Vol. 2, ISSN: 1858-2559.
- Suparlan, dan Wuryan A., 2010, Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, hal. 1-25.
- Syirinalmadani, 2011, Teknik analisis meramalkan kas perusahaan, (<http://syirinalmadani-syirin.blogspot.com>, diunduh 15 Oktober 2012)
- Wibowo, A., dan Hilda R., 2009, Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang, hal. 1-34.
- Wijayani, E. D., dan Indira J., 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh, hal. 1-25.